

Peranan Internal Audit dalam International Standards Audit

Putri Permatasari^{1*}, Siti Edeniah², Julia Fitria Rahman³, Didi⁴.

^{1*}Universitas Djuanda, c.2210705@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, c.2210013@unida.ac.id

³Universitas Djuanda, c.2211080@unida.ac.id

⁴Universitas Djuanda, didi.fe@unida.ac.id

ABSTRAK

Akselerasi digital serta munculnya risiko baru seperti siber, AI, dan tuntutan ESG pada periode 2020–2025 telah mengubah ekspektasi pemangku kepentingan terhadap fungsi auditor. Standar audit global, *International Standards on Auditing* (ISA), yang bertujuan meningkatkan kualitas audit, harus diimplementasikan dalam konteks risiko yang terus berkembang ini. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis peran strategis audit internal (IA) dalam mendukung efektivitas ISA di tengah tantangan digital dan dinamika bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan telaah literatur (*literature review*), berfokus pada analisis isi dan sintesis literatur ilmiah serta profesional yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025. Unit analisis penelitian adalah konsep dan standar dalam literatur, tanpa melibatkan partisipan individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran IA dalam ISA terbagi menjadi tiga domain utama, yaitu penilaian risiko tingkat awal yang mendukung ISA 315 (*Risks of Material Misstatement*), penguatan pengendalian internal yang hasilnya dapat diandalkan auditor eksternal sesuai ISA 610 (*Using the Work of Internal Auditors*), serta adaptasi terhadap risiko dan teknologi baru (siber, ESG, AI) guna memperkuat kualitas bukti audit. Penelitian ini terbatas pada kajian teoretis-konseptual, dan disimpulkan bahwa IA merupakan mitra strategis yang penting dalam menjaga relevansi serta kualitas ISA di era digital. Penelitian berikutnya disarankan melakukan studi empiris untuk mengukur dampak kuantitatif peran IA, khususnya terkait AI dan ESG, terhadap efisiensi audit eksternal.

Kata Kunci: Audit Internal, International Standards on Auditing (ISA), Risiko, Peran Internal Audit, Adaptasi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memberikan pengaruh signifikan terhadap bidang auditing, termasuk dalam penerapan *International Standards on Auditing* (ISA) (Harahap, 2017). Transformasi digital, seperti munculnya *blockchain*, *big data*, dan *Artificial Intelligence* (AI), telah mendisrupsi proses audit tradisional, mendorong auditor untuk mengadaptasi metodologi baru guna meningkatkan efektivitas dan

efisiensi (Hossain, 2025). Integrasi teknologi ini menuntut auditor untuk memperluas keahlian mereka agar tetap relevan dan kompetitif di tengah kemajuan yang berkelanjutan.

Organisasi profesi internasional mengembangkan *International Standards on Auditing* (ISA). Standar ini memberikan tujuan, persyaratan, dan panduan bagi auditor, mencakup tanggung jawab, perencanaan, pengendalian internal, bukti audit, penggunaan tenaga ahli, kesimpulan, dan area-area khusus (Harahap, 2017). ISA disusun oleh *International Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB) dalam konteks audit laporan keuangan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas audit dengan memperkuat kompetensi auditor (FSB, 2024).

Fungsi utama *International Standards on Auditing* (ISA) adalah untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi praktik audit di seluruh dunia (FSB, 2024). ISA menjadi basis bagi banyak negara untuk menyelaraskan standar audit nasional mereka, yang pada gilirannya mendorong transparansi dan kepatuhan dalam pelaporan keuangan. Adopsi ISA diharapkan dapat meningkatkan keyakinan pengguna laporan keuangan melalui opini yang disampaikan oleh auditor independen (IAPI, 2022).

Fenomena yang menjadi fokus perhatian pada periode 2020-2025 adalah munculnya risiko-risiko baru yang dipicu oleh akselerasi digital dan perubahan lingkungan bisnis, seperti risiko siber, disrupsi AI, dan peningkatan tuntutan terhadap audit *Environmental, Social, and Governance* (ESG) (IIA, 2024). Tren ini secara langsung memengaruhi ekspektasi pemangku kepentingan terhadap peran auditor, termasuk perlunya audit internal untuk lebih strategis dan adaptif, misalnya dengan mengintegrasikan AI dalam analisis data dan memperkuat fokus pada risiko yang muncul (Actomate, 2025; Deloitte US, 2025). Perubahan mendasar ini menuntut penyesuaian fungsi audit internal agar dapat mendukung kepatuhan organisasi terhadap standar global, termasuk ISA, dalam konteks risiko yang terus berkembang (AuditBoard, 2025).

Tabel 1. Fenomena Masalah

Kategori	Fenomena (Pendorong Perubahan)	Utama	Tren Terkait & Dampak Terhadap IA/ISA
Akselerasi Digital & Teknologi	Munculnya risiko-risiko baru yang dipicu oleh akselerasi digital dan disrupsi <i>Artificial Intelligence</i> (AI).	risiko-risiko yang dipicu oleh akselerasi digital dan <i>Artificial Intelligence</i> (AI).	<p>1. Peningkatan Risiko Siber: Tuntutan audit yang lebih mendalam pada keamanan siber dan perlindungan data.</p> <p>2. Integrasi Teknologi dalam IA: Perlunya audit internal mengintegrasikan AI dan analitik data untuk mendeteksi anomali, menganalisis data besar, dan memprediksi pola risiko.</p>
Lingkungan Bisnis & Sosial	Perubahan lingkungan bisnis dan peningkatan tuntutan terhadap audit <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG).	lingkungan bisnis dan peningkatan tuntutan terhadap audit	3. Perluasan Lingkup Audit: IA harus memperluas cakupan untuk memvalidasi pelaporan ESG dan mengidentifikasi kesenjangan operasional terkait keberlanjutan.
Peran & Strategi Audit Internal	Ekspektasi pemangku kepentingan yang tinggi terhadap peran auditor.	pemangku kepentingan yang tinggi	<p>4. Pergeseran Peran Strategis IA: Tuntutan agar audit internal menjadi lebih strategis dan adaptif, serta berfokus pada risiko yang muncul.</p> <p>5. Tuntutan Penyesuaian Fungsi IA: Perlunya penyesuaian mendasar pada fungsi IA (seperti pembaruan metodologi dan <i>skill set</i>) untuk</p>

			mendukung kepatuhan organisasi terhadap standar global (ISA).
Kepatuhan Global	Kebutuhan	untuk	6. Hubungan dengan ISA: ISA menjadi standar global yang harus didukung implementasinya oleh IA, terutama dalam konteks risiko yang terus berkembang (misalnya, penilaian risiko yang lebih adaptif).
	mempertahankan kualitas dan relevansi audit di tengah perubahan risiko.		

Sumber : Data Diolah (2025)

The Institute of Internal Auditors (IIA) mendefinisikan audit internal sebagai "kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi organisasi" (IIA, 2024). Kegiatan ini membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses *governance*. Didi et al. (2021) menjelaskan bahwa audit internal mencakup aktivitas pemeriksaan dan penilaian terhadap ketaatan pelaksanaan dan prosedur operasi, prosedur akuntansi, kebijakan, dan peraturan yang telah ditetapkan organisasi.

Fungsi dan tugas utama audit internal meliputi penilaian keandalan informasi, penentuan tingkat kepatuhan entitas terhadap hukum dan prosedur, serta mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya (Bayangkara, 2015). Auditor internal memikul tanggung jawab besar dalam memantau kinerja pengendalian entitas dan wajib menyediakan jasa analisis serta rekomendasi perbaikan kepada manajemen (Didi, 2019). Selain fungsi pengawasan (*watchdog*), auditor internal diharapkan berperan sebagai mitra strategis dan konsultan yang membantu manajemen dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang konstruktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peranan internal audit dalam ISAs. Hasil studi ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana peranan audit internal terhadap standard tersebut. Temuan pada penelitian ini juga akan

memberikan kontribusi praktis bagi manajemen dan auditor internal dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam studi, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang diterapkan untuk menjawab rumusan masalah (Didi, 2018). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan telaah literatur (*literature review*). Metode deskriptif dipilih untuk menggambarkan secara sistematis dan komprehensif mengenai peranan audit internal dalam *International Standards on Auditing* (ISA), sehingga didapatkan penjelasan yang mendalam dan validasi atas hasil pembahasan (Didi & Kusuma, 2018).

Pendekatan telaah literatur dalam penelitian ini berfungsi sebagai teknik utama pengumpulan data (Snyder, 2019). Data yang digunakan merupakan data sekunder, diambil dari publikasi ilmiah terpercaya yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025. Sumber data primer berupa jurnal ilmiah, buku, *working paper*, dan artikel resmi dari lembaga profesional terkait (IAASB, IIA, IAPI, dsb.) diidentifikasi dan dikumpulkan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian (Didi, 2018). Pemilihan sumber-sumber ini memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan relevan dengan perkembangan terkini dalam standar audit global dan praktik audit internal.

Unit analisis atau informan dalam penelitian ini adalah konsep dan standar yang terkandung dalam literatur akademik dan profesional. Tidak ada partisipan atau sampel individu yang terlibat dalam studi ini, mengingat sifat penelitian yang merupakan telaah teoretis-konseptual (Cooper, 2019). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dan sintesis literatur (Snyder, 2019). Analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan peran audit internal yang disinggung dalam literatur, sementara

sintesis literatur bertujuan untuk merangkai temuan-temuan dari berbagai sumber menjadi suatu kesimpulan terpadu dan koheren mengenai peran IA dalam ISA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan audit internal terbagi dalam tiga domain utama yang selaras dengan kerangka kerja ISA, yaitu: penilaian risiko, penguatan pengendalian internal, dan adaptasi teknologi. ISA 315 (*Identifying and Assessing the Risks of Material Misstatement*) membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai entitas dan lingkungannya, termasuk pengendalian internalnya (IAPI, 2022). Peran IA sebagai penilai risiko tingkat awal sangat krusial, di mana IA mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko signifikan sebelum proses audit eksternal dimulai. Fungsi IA membantu manajemen dalam mengantisipasi masalah dan memberikan masukan yang akurat mengenai area risiko tinggi, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh auditor eksternal sesuai pedoman ISA (Didi et al., 2021).

Audit internal memainkan peran vital sebagai penguat pengendalian internal dan tata kelola organisasi. ISA 610 (*Using the Work of Internal Auditors*) secara eksplisit mengakui bahwa hasil kerja IA dapat diandalkan oleh auditor eksternal, asalkan IA memiliki kompetensi dan objektivitas yang memadai (Harahap, 2017). IA bertanggung jawab untuk menilai keandalan informasi dan menentukan tingkat kepatuhan entitas terhadap hukum dan prosedur, sehingga secara langsung mendukung tujuan ISA dalam memastikan kewajaran laporan keuangan (Bayangkara, 2015). Penilaian berkelanjutan IA terhadap proses *governance* dan pengendalian internal memberikan landasan yang kuat bagi auditor eksternal untuk merancang prosedur audit mereka (Didi et al., 2021).

Peran IA dalam adaptasi terhadap perubahan risiko dan teknologi menjadi semakin penting. Peningkatan risiko siber, disrupsi AI, dan tuntutan audit ESG mewajibkan IA untuk mengintegrasikan alat dan keahlian baru (Deloitte US, 2025). IA harus memperluas cakupan audit untuk memvalidasi pelaporan ESG dan

menggunakan AI dalam analisis data besar untuk mendeteksi anomali, sehingga memperkuat kualitas bukti audit yang dipersyaratkan oleh ISA (IIA, 2024). Adaptasi ini memungkinkan IA menjadi mitra strategis yang memberikan *assurance* tepat waktu, sejalan dengan tuntutan ISA agar auditor selalu mempertimbangkan dampak teknologi terhadap proses audit (Hossain, 2025).

Tabel 2. Peranan Internal Audit dalam ISAs

No.	Peranan Internal Audit dalam ISAs	Keterangan
1.	Penilaian Risiko Tingkat Awal	IA mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memeringkatkan risiko signifikan dalam entitas. Peran ini mendukung auditor eksternal dalam memenuhi persyaratan ISA 315 (<i>Risks of Material Misstatement</i>) dan perencanaan audit.
2.	Penguatan Pengendalian Internal	IA secara sistematis menilai desain dan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan prosedur, dan tata kelola. Hasil kerja IA dapat diandalkan oleh auditor eksternal sesuai ISA 610 (<i>Using the Work of Internal Auditors</i>).
3.	Adaptasi terhadap Risiko dan Teknologi	IA memperluas cakupan ke risiko baru (Siber, ESG, AI) dan mengadopsi teknologi (AI, Analitik Data) dalam proses auditnya. Peran ini mendukung kualitas bukti audit dan relevansi ISA di era digital.

Sumber : Data Diolah (2025)

KESIMPULAN

Pembahasan yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan :

1. Peran Inti dalam Risiko

Internal Audit berperan sebagai penilai risiko tingkat awal, mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko signifikan (termasuk siber, ESG, dan AI) untuk mendukung auditor eksternal memenuhi persyaratan ISA 315 (*Risks of Material Misstatement*).

2. Dukungan Pengendalian

Internal Audit secara sistematis menilai dan memperkuat pengendalian internal serta tata kelola, di mana hasil kerja IA dapat diandalkan oleh auditor eksternal sesuai dengan ISA 610 (*Using the Work of Internal Auditors*).

3. Adaptasi Digital

Internal Audit memperluas cakupan audit ke risiko baru dan mengadopsi teknologi (AI, Analitik Data) untuk memperkuat kualitas bukti audit yang selaras dengan tuntutan ISA di era digital.

Penelitian ini terbatas karena hanya menggunakan metode telaah literatur, sehingga temuannya bersifat teoretis-konseptual. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris guna mengukur dampak kuantitatif peran IA (khususnya dalam AI dan ESG) terhadap kualitas dan efisiensi audit eksternal dalam kerangka ISA.

REFERENSI

- Actomate. (2025). *Top Internal Audit Trends to Watch in 2025*. Actomate AI. <https://www.actomate.ai/post/top-internal-audit-trends-to-watch-in-2025>
- AuditBoard. (2025). *Internal Audit Trends for 2025: Increasing Demands for Strategic Alignment, Skills, and Assurance*. AuditBoard. <https://auditboard.com/blog/internal-audit-trends-for-2025-increasing-demands-for-strategic-alignment-skills-and-assurance>
- Bayangkara, I. B. K. (2015). *Audit Internal: Konsep dan Praktik*. Salemba Empat. (Dikutip dari: <http://repository.stei.ac.id/5066/3/BAB%20II.pdf>)
- Cooper, H. (2019). *Integrating Research: A Guide for Designing and Conducting a Systematic Review* (5th ed.). SAGE Publications.
- Deloitte US. (2025). *Global Internal Audit Hot Topics in 2025*. Deloitte US. <https://www.deloitte.com/us/en/services/audit-assurance/articles/internal-audit-hot-topics-2025-risks-and-opportunities.html>

- Didi, D. (2018). PENGARUH KEADILAN DISTRIBUTIF DAN KEADILAN PROSEDURAL TERHADAP KECENDERUNGAN PEGAWAI UNTUK BERBUAT CURANG (FRAUD) DENGAN KETAATAN ATURAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Akunida*, 2(2), 41–54. <https://doi.org/10.30997/jakd.v2i2.1400>
- Didi, D., & Kusuma, I. C. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (FRAUD): PERSEPSI PEGAWAI PEMERINTAHAN DAERAH KOTA BOGOR. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 1–25. <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.01>
- Didi, D., Widyastuti, T., & Choirul, A. (2021). MENATA KEMBALI KEDUDUKAN DAN FUNGSI “KONSEP SUCI AUDIT” DALAM HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA AUDITOR DAN KUALITAS HASIL AUDIT (STUDI PADA INTERNAL AUDITOR INSPEKTORAT KABUPATEN / KOTA DI JAWA BARAT). *Jurnal Akunida*, 7(2), 165–189. <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i2.4718>
- Financial Stability Board (FSB). (2024). *International Standards on Auditing (ISA)*. <https://www.fsb.org/2024/01/international-standards-on-auditing-isa/>
- Harahap, R. A. (2017). PENGARUH PELAKSANAAN STANDAR AUDIT BERBASIS INTERNATIONAL STANDARDS ON AUDITING (ISA) TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 1-13. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/5444>
- Hossain, S. (2025). *The Impact of Emerging Technology on the Role of Auditors in Reshaping the Future of Audit*. European - Leeds Beckett Repository. <https://eprints.leedsbeckett.ac.uk/id/eprint/12083/1/TheImpactOfEmergingTechnologyOnTheRoleOfAuditorsInReshapingTheFutureOfAuditPV-HOSSAIN.pdf>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2022). *Standar Audit (SA)*. <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.

<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

The Institute of Internal Auditors (IIA). (2024). *Global Internal Audit Standards*.

<https://www.theiia.org/en/standards/2024-standards/global-internal-audit-standards/>